BAB II

LEGENDA YUKI-ONNA

II.1 Pengertian Legenda

Legenda adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup dikalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, sedangkan menurut Endarmoko (2006, 370) legenda adalah cerita atau kisah sejarah, dongeng, hikayat, atau tambo. Jan Harold Brunvard (Danandjaja, 1984, 67) mengemukakan penggolongan legenda sebagai berikut:

a) Legenda Keagamaan (*Religious Legends*) meliputi legenda orang-orang suci, misalnya legenda suci Nasrani, legenda Wali Songo di Pulau Jawa, legenda Syeh Siti Jenar, legenda Makam Pangeran Panggung, *Hagiography (legends of Saints)* merupakan legenda suci Nasrani yang telah diakui dan disyahkan oleh Gereja Katholik Roma. *Hagiography* sendiri berarti tulisan karangan, atau buku mengenai kehidupan orang-orang yang saleh. Ia merupakan bagian kesastraan agama dan masih berupa folklor karena versi asalnya masih tetap hidup diantara rakyat.

b) Legenda Alam Gaib *(Supernatural Legends)* CW. Von Sydow (Sulastin Sutrisno, Daru Suprapto, dan Sudaryanti, 1991, 469) memberikan nama legenda alam gaib dengan sebutan *memorate*, yaitu kisah pengalaman seorang pribadi mengenai pengalaman dengan makhluk dari dunia gaib, seperti hantu, roh halus, siluman, dan sebagainya. Legenda ini berfungsi untuk membenarkan suatu kepercayaan (takhayul). Yang termasuk legenda alam gaib adalah mengenai tempat-tempat angker, orang sering mendapat larangan-larangan untuk melewatinya dan harus mengadakan ritual tertentu agar tidak terkena akibat dari tempat angker tersebut.

c) Legenda Perseorangan ialah suatu kisah mengenai orang-orang tertentu yang dianggap pengarangnya memang ada dan pernah terjadi, yang termasuk

dalam 6 legenda perseorangan antara lain: Pahlawan-pahlawan termasuk juga raja, pangeran, dan orang dari kalangan rakyat biasa yang gagah berani.

d) Legenda Setempat ialah suatu kisah yang ada kaitan eratnya dengan suatu kisah tertentu yang termasuk legenda setempat antara lain: Mengenai nama suatu tempat, asal bentuk aneh dari suatu daerah, dan lain-lain.

Legenda Urban merupakan mitos atau legenda kontemporer yang seringkali dipercaya secara luas sebagai sebuah kebenaran. Kebanyakan berkaitan dengan misteri, horor, ketakutan, humor, atau bahkan kisah moral.

II.2 Makhluk Halus / Hantu

II.2.1 Makhluk Fisik dan Non-fisik

Seperti yang diketahui manusia dan makhluk lain hidup berdampingan, menurut (*dalamdiri.com)* manusia hidup di dunia fisik, dan banyak mahkluk lain yang tidak tampak yang juga ada disekeliling manusia serta memiliki alam yang berbeda. Makhluk-makhluk non-fisik ini sebagaimana halnya manusia juga bisa marah jika kita bertingkah laku tidak sopan atau tidak berkenan dalam pandangan mereka (anonim, 2011, para 5).

Seperti kehidupan fisik mengembang melalui pengalaman, batin juga mengalami ekspansi dengan berbagai kegiatan yang telah manusia lakukan baik ketika sadar atau tidak sadar dan memutuskan apa yang manusia inginkan, batin memberikan perhatian penuh untuk versi tersebut yang kemudian diperluas kedalam kehidupan fisik manusia dan menjadi setara dengan getaran itu.

II.2.2 Definisi Hantu

Makhluk halus dipercaya keberadaannya oleh hampir semua umat manusia yang mempercayai adanya Tuhan, meskipun hanya sebagian kecil yang mengaku pernah melihat makhluk halus secara langsung. Beberapa *urban legend* atau legenda urban juga mengenal berbagai macam bentuk makhluk halus yang biasanya terkait dengan riwayat sebab-akibat kematian orang yang menjadi makhluk halus. Meskipun bukan merupakan hantu, beberapa bentuk makhluk

supranatural dikenal pula dalam mitos masyarakat, yang dianggap sebagai cara seseorang dalam menempuh ilmu tertentu atau mencari kemuliaan. Makhluk halus secara umum bisa dihubungkan pada kehidupan setelah kematian. Makhluk halus juga dikaitkan dengan roh atau arwah yang meninggalkan badan karena kematian. Pemahaman tentang misteri hantu ini sudah gamblang dijelaskan dalam situs *anneheira.com* Hantu tidak mempunyai tubuh kasar seperti manusia, hanya bayangan badan dan biasanya digambarkan berkilauan, berbayang, seperti kabut, atau bayangan. Definisi dari makhluk halus pada umumnya berbeda untuk setiap agama, peradaban, maupun adat istiadat.

II.3 Istilah Hantu Dalam Cerita Rakyat Jepang (*Yūrei*)

Yūrei adalah figur dalam cerita rakyat Jepang, yang sepadan dengan hantu. sebagaimana dikutip dari (*Yokai.com)* Istilah tersebut terdiri dari dua huruf kanji, 幽 (*yū*), berarti "redup" atau "samar", dan 霊 (*rei*), berarti "jiwa" atau "*spirit*." Nama alternatifnya antara lain *Bōrei* (亡霊?) yang berarti arwah orang meninggal, *Shiryō* (死霊?) berarti jiwa orang mati, menurut kepercayaan masyarakat Jepang, seluruh manusia memiliki spirit atau jiwa yang disebut *reikon* (roh). Saat seseorang meninggal, *reikon* (roh) meninggalkan jasad dan memasuki tempat penyucian, tempat mereka menunggu selama upacara pemakaman dan pasca pemakaman dilaksanakan dengan layak, agar mereka dapat berkumpul dengan para leluhur. Jika ritual dilaksanakan dengan benar, maka *reikon* (roh) dipercaya sebagai pelindung keluarganya yang masih hidup dan kembali tiap tahun di bulan Agutus saat hari raya *Obon* (peringatan arwah) untuk menerima ungkapan terima kasih.

Yūrei berada di dunia manusia sampai ia menjadi tenang, baik dengan cara mendoakannya melalui upacara pemakaman yang layak dan benar, atau dengan memenuhi keinginan yang belum tercapai yang masih membelenggunya di dunia fana. Jika upacara tidak berlangsung dengan semestinya atau bila keinginannya belum terpenuhi maka *Yūrei* akan tetap bergentayangan.

II.4 Yuki-Onna

Tidak ada sumber konkrit yang jelas tentang Yuki-Onna secara luas namun terdapat media sumber pendukung yang mengarah dan menjelaskan secara ringkas akan sejarah penjelasan Yuki-Onna tersebut dikutip dari (*ceritapendekhoror.blogspot.com*). Yuki-Onna berasal dari provinsi Musashi desa Tohoku utara daerah dingin Jepang, Pada Zaman periode Muromachi, Yuki-Onna berarti secara harfiah ialah ("Wanita Salju") atau *Yūrei* dalam cerita rakyat Jepang, Yuki-Onna muncul saat malam bersalju sebagai sosok wanita cantik bertubuh tinggi dengan rambut hitam dan bibir pucat. Kulitnya yang pucat atau bahkan transparan membuatnya tampak berbaur dengan bentang alam bersalju, sebagai wanita telanjang dan hanya wajah serta rambutnya saja yang tampak menonjol ditengah salju, Yuki-Onna akan muncul jika melihat orang terjebak di badai salju, ia akan berpura-pura untuk minta tolong, jika orang tersebut menggodanya dan ingin berbuat jahat kepadanya maka ia akan menghembuskan nafas es nya untuk membuat tubuh orang tersebut menjadi beku bahkan mati, tetapi jika orang tersebut mempunyai niat baik dan tulus untuk menolongnya maka badai salju akan segera berhenti dan tubuh Yuki-Onna akan mencair, ia melayang diatas salju, sehingga tidak meninggalkan jejak kaki dan ia dapat berubah menjadi kabut atau salju jika merasa terancam. legenda lain mengatakan bahwa Yuki-Onna menyesatkan para pengelana sampai mati kedinginan dan dia berwujud sebagai wanita yang menggendong anak.

II.4.1 Kisah Tentang Yuki-Onna Menurut " *Lafcadio Hearn* "

Pada Zaman periode *Muromachi* di provinsi *Musashi* dikutip dari *anomalyinfo.com* ada dua penebang kayu, *Minokichi* dan *Mosaku*, *Minokichi* masih muda sementara *Mosaku* sudah tua. Di suatu hari di musim dingin, mereka tidak bisa pulang sehabis menebang kayu karena terjebak badai salju. Mereka menemukan sebuah pondok dan memutuskan untuk bermalam di sana. Pada tengah malam, *Minokichi* terbangun dan melihat sesosok wanita cantik berpakaian serba putih. Wanita tersebut menghembuskan nafasnya ke arah *Mosaku* sehingga orang tua itu tewas kedinginan. Setelah membunuh *Mosaku*, ia mendekati

Minokichi untuk melakukan yang sama seperti tadi, namun terdiam sejenak sambil menatap *Minokichi*. Ia berkata bahwa ia hendak membunuh *Minokichi*, tetapi ia memutuskan untuk tidak melakukannya sebab *Minokichi* berwajah tampan dan masih muda untuk dibunuh. Wanita tersebut mengancam bahwa jika *Minokichi* menceritakan kejadian tersebut kepada orang lain, maka wanita tersebut akan membunuhnya.

Beberapa tahun kemudian, *Minokichi* bertemu dengan gadis cantik bernama *O-yuki* kemudian mereka menikah. *O-yuki* adalah seorang istri yang baik, dan mereka hidup bahagia serta memiliki 10 anak. Mereka hidup sebagai keluarga yang bahagia selama bertahun-tahun, namun anehnya, *O-yuki* tampak tidak mengalami proses penuaan. sebagaimana umumnya perempuan di usia tua.

Pada suatu malam, setelah anak-anak mereka tertidur, *Minokichi* berkata kepada *O-yuki* bahwa tiap kali ia menatap istrinya dekat-dekat, ia teringat akan peristiwa aneh yang disaksikannya pada saat masih muda. Ia berkata bahwa ia pernah menyaksikan sosok wanita cantik seperti *O-yuki*. Ia tidak tahu apakah itu hanyalah mimpi atau sesungguhnya merupakan perjumpaannya dengan *Yuki-onna*.

Setelah menyelesaikan penuturannya tersebut, *O-yuki* berdiri sambil marah. Ia mengaku bahwa wanita yang dilihat *Minokichi* sesungguhnya adalah dirinya. Ia juga berkata bahwa ia akan membunuh *Minokichi* bila menceritakan kisah itu kepada orang lain. Tapi Bagaimanapun juga, ia tidak mampu membunuh *Minokichi* karena mempertimbangkan kehidupan anak-anak mereka. Setelah berpesan agar *Minokichi* merawat anak-anaknya, wanita tersebut melayang keluar dan menghilang di salju selamanya setelah itu tidak ada yang menyaksikan kehadirannya lagi.

II.4.2 Wujud Yuki-Onna



Gambar II.1 Sosok Yuki-Onna

Sumber: www.ceritaseramhoror.blogspot.com (20 Mei 2014)

Menurut legenda ciri–ciri spesifik terdapat pada Yuki-Onna diantaranya yaitu:

1. Kulitnya putih pucat
2. Bertubuh tinggi
3. Rambut hitam
4. Melayang di tanah
5. Menampakan diri dengan telanjang atau memakai kimono putih
6. Akan muncul jika melihat orang terjebak di badai salju

II.4.3 *Lafcadio Hearn*



Gambar II.2 Lafcadio Hearn

Sumber: www.pandragondan.co.uk (20 Mei 2014)

Lafcadio Hearn (1850-1904) adalah seorang jurnalis, lahir di Yunani, Ayah Irlandia Ibu Yunani. *Hearn* sudah terkenal karena editorial surat kabar dan laporan tertulis di *New Orleans* di Amerika Serikat, ia pertama kali melakukan perjalanan ke Jepang Pada tahun 1890 ia menjadi pengajar di Jepang, *Lafcadio Hearn* menikahi putri seorang samurai bernama *Koizumi Setsuko*, dan menerima kewarganegaraan Jepang pada tahun 1896 dan juga nama Jepang (*Koizumi Yakumo*), ketika ia pindah mengajar ke Universitas Tokyo. *Hearn* menjadi interpretor (penerjemah) Jepang dan adat istiadat kepada dunia luar, ia mulai memproduksi buku demi buku tentang berbagai topik kehidupan Jepang dan sejarah. *Hearn* telah belajar bahasa Jepang cukup baik untuk membaca cerita-cerita dalam naskah kuno Jepang, ketika ia berkomunikasi dengan teman-teman Jepangnya tentang dongeng dan legenda lokal *Hearn* mulai merekam kisah-kisah yang lebih tua secara tertulis, yang membuat buku-bukunya menarik bagi Jepang serta orang asing pada kala itu, karena ia menyajikan berbagai legenda lokal Jepang yang belum pernah banyak didengar ke dunia luar. Kisah Yuki-Onna adalah salah satu legenda yang unik. Sekarang diakui bahwa *Hearn* adalah orang pertama yang diketahui menyajikan kisah Yuki-Onna secara tertulis kerena dia mendapatkannya langsung dari mulut pendongeng tersebut. *Hearn* menyatakan dalam pengantar bukunya *Kwaidan: Story and Study of Strange Things* (1904)

bahwa kisah Yuki-Onna, yang disajikan dalam buku itu, karena dia diberitahu oleh seorang petani dari *Chofu, Nishitama-gori,* di Provinsi *Musashi*. *Chofu* sekarang menjadi kota di ujung barat Metropolis Tokyo yang tidak menutup kemungkinan bahwa Yuki-Onna mungkin pernah berjalan di mana Tokyo modern sekarang ada, Petani itu menceritakan kisah sebagai legenda desanya tersebut di kutip dari (*pandragondan.co.uk)*.

II.4.4 Zaman Muromachi

Di dalam situs (*daishyhikaru.blogspot.com)* Zaman *Muromachi* (*muromachi jidai*) atau zaman *Keshogunan Ashikaga* sekitar tahun (1338 - 1573) Masehi, adalah salah satu pembagian periode dalam sejarah Jepang ketika *keshogunan Ashikaga* yang juga dikenal sebagai *Keshogunan Muromachi* berkuasa di Jepang. Pemerintah *Ashikaga* berpusat di *Muromachi*, *Kyoto* sehingga disebut *Keshogunan Muromachi*. Pada tahun 1336, *Ashikaga Takauji* mendirikan *Keshogunan Muromachi* (Istana Utara) sebagai tandingan kaisar *Godaigo* dari Istana Selatan. Terpecahnya kekaisaran menjadi Istana Utara dan Istana Selatan berlangsung sampai Istana Selatan ditaklukkan Istana Utara pada tahun 1392. Kedudukan kaum *bushi* berada di atas kedudukan kaisar setelah Istana Utara berhasil menundukkan Istana Selatan, tapi kondisi keuangan dan kondisi militer *Keshogunan Ashikaga* menjadi lemah akibat perang berkepanjangan itu. Pergolakan di dalam klan *Ashikaga* yang disebut Peristiwa *Meiōnoseihen* merupakan awal zaman *Sengoku* yang penuh intrik, perebutan kekuasaan, kerusuhan, dan dihapuskannya sistem tanah milik bangsawan yang dimana pada zaman itu adalah awal mula kejayaan nya para samurai serta wanita pada zaman tersebut banyak di jadikan selir kekaisaran.

II.5 Konsep Pembentukan Wujud dalam Studi Kasus Yuki-Onna

Dibalik sosok Yuki-Onna yang diketahui masyarakat indonesia makhluk tersebut masih simpang siur kebenaran akan cerita kisahnya namun secara antropologis di dalam pembentukan makhluk Yuki-Onna terdapat paparan logis yang mendukung pembentukan wujudnya hal ini terkait dengan keberadaan alur cerita dari Buku *Kwaidan: Story and Study of Strange Things* oleh *Lafcadio Hearn*.

II.5.1 Janji

Di ambil dari sebuh situs *chelia.blogdetik.com* Janji adalah sebuah kontrak psikologis yang menandakan transaksi antara 2 orang di mana orang pertama mengatakan pada orang kedua untuk memberikan layanan maupun pemberian yang berharga baginya sekarang dan akan digunakan maupun tidak. Janji juga bisa berupa sumpah atau jaminan. Janji dapat diucapkan maupun ditulis sebagai sebuah kontrak. Melanggar janji tak hanya sering dianggap sebagai perbuatan tercela, malahan juga ilegal, seperti kontrak yang tidak dipegang teguh.

II.5.2 Cinta

Dikutip dari *lovestory.blogspot.com* cinta adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi. Dalam konteks filosofi cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang. pendapat lainnya, Cinta adalah sebuah aksi/kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apa pun yang diinginkan objek tersebut.

II.5.3 Tragedi

Tragedi adalah sandiwara sedih dalam tragedi, si pelaku biasanya memiliki kualitas-kualitas yang baik namun mengalami nasib yang buruk dan menyebabkan dirinya, atau kerabat dan sahabatnya, mengalami masalah. Tragedi adalah peristiwa menyedihkan. Namun tragedi seringkali muncul secara alamiah, disebut alamiah karena tragedi adalah bagian integral dari realitas itu sendiri. Menurut Zizek, tragedi itu adalah *the real*, yakni situasi yang tak terkatakan, yang melepaskan manusia dari jaring-jaring rutinitas yang menghanyutkan. Dalam arti ini setiap orang mengalami tragedi dalam keseharian hidupnya. (Zizek, 1989).

II.5.4 Pesan dan Nilai Moral Dalam Cerita

Moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah dan manusia harus mempunyai moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik, begitu juga sebaliknya.

Menurut Bambang Daroeso dalam buku Penanaman Budi pekerti Luhur (1986). Nilai adalah suatu kualitas atau pernghargaan terhadap sesuatu yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang .

Sebuah kisah tentulah tidak bisa lepas dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai itu mengandung pula pesan moral yang harus dipelajari dan diamalkan.

2.5.5 Pesan Moral dari Kisah Yuki-Onna Menurut Versi " *Lafcadio Hearn* "

Seorang peneliti mengatakan bahwa Yuki-Onna mungkin benar-benar ada namun dalam bentuk penyakit mental, karena hawa dingin di Jepang khususnya di daerah bersalju seperti di provinsi Musashi, cuaca dingin yang dikombinasikan dengan demam yang mencekik dapat menyebabkan orang menjadi sakit mental, menurut peneliti mungkin pada Zaman periode Muromachi terdapat beberapa pengembara yang melewati daerah bersalju di provinsi Musashi tersebut maka dari situlah mereka menemukan cerita Yuki-Onna dan dari waktu ke waktu cerita ini menjadi legenda.Selain itu ada yang unik setelah kisah legenda Yuki-Onna muncul bahwasanya pada zaman sekarang Yuki-Onna adalah salah satu semangat yang membantu wisatawan melewati salju tebal, karena menurut para wisatawan yang mendaki daerah bersalju di jepang dia akan muncul dalam keadaan telanjang maupun memakai kimono ketika di tengah perjalanan, dilansir dari (*hyakumonogatari.com)*

Dari yang telah disampaikan serta diuraikan dalam kisah Yuki-Onna di atas ada sebuah pesan dari kisah Yuki-Onna yang sarat akan nilai kehidupan tentang masyarakat, pada dasarnya manusia ada yang selalu meremehkan makna dari kata janji, Maka dari itu ketika berjanji kepada seseorang mengenai hal apapun itu, tepatilah janji tersebut. Termasuk janji untuk menjaga rahasia seseorang. Perlu dijaga dan simpan rahasia tersebut hanya untuk diri sendiri. Karena bahwasanya manusia tidak akan pernah tahu bahwa rahasia itu mungkin akan berdampak buruk bagi Manusia itu sendiri.

2.6 Pengertian Buku Ilustrasi

Buku (seperti dikutip W.J.S Peorwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2003)* dapat didefinisikan sebagai bendel kertas, lembar kertas yang berjilid, bendel kertas yang bertuliskan yang berisi disiplin ilmu tertentu.

Buku ilustrasi merupakan buku yang didalamnya terdapat lukisan yang mendukung daya khayal dalam cerita. Buku banyak macamnya, dan salah satu diantaranya adalah buku ilustrasi, didalam buku ilustrasi terdapat banyak gabungan mulai dari isi buku yang berupa teks tulisan (kumpulan huruf-huruf)

dengan ilustrasi. Istilah ilustrasi berasal dari bahasa latin yaitu *„ilustrare"* yang artinya menerangkan sesuatu. Ilustrasi sendiri (seperti dikutip W.J.S Peorwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2003)* adalah lukisan (gambar, foto) yang dimaksudkan untuk membantu memperkuat daya khayal atau memperjelas maksud uraian. Dari kedua gabungan tersebut, yang membuat isi dari buku terlihat lebih hidup adalah ilustrasi yang ada didalam buku tersebut.

Melalui gambar ilustrasi, diharapkan isi bacaan mudah dipahami. Seperti yang dikutip http://www.scribd.com/doc/28681139/Kartun-Dan-Seni-Ilustrasi. Gambar ilustrasi yaitu gambar yang dipakai untuk menjelaskan atau menerangkan sesuatu berupa teks, cerita, keadaan, adegan dan peristiwa.. Sebagai contoh, untuk menjelaskan lokasi daerah lebih mudah jika ditunjukan dengan peta, begitu pula untuk mengetahui bagian-bagian pada organ tubuh akan lebih jelas jika menggunakan gambar ilustrasi.

Ilustrasi juga dalam pembuatannya dapat menggunakan berbagai macam cara, diantaranya:

- Teknik gambar tangan (*drawing*), yaitu ilustrasi yang digambar dengan tangan.
- Teknik fotografi yaitu ilustrasi yang dibuat dengan bantuan kamera.
- Teknik gabungan antara gambar teknik dan fotografi.

Dalam (*bukansholeh.wordpress.com)* dijelaskan jenis-jenis ilustrasi pada media cetak, seperti pada buku, majalah, tabloid dan media cetak lainnya yang dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu :

- Ilustrasi untuk karya ilmiah, seperti buku pelajaran, ilmu pengetahuan dan tabloid.
- Ilustrasi untuk karya ilmiah umumnya berupa bentuk realis, bentuk simbolis dan ada juga yang berupa bagan, skema, table dan peta.
- Ilustrasi untuk karya sastra, seperti puisi, cerpen dan novel.